

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam pembelajaran diperlukan beberapa hal yang mamacu individu atau kelompok agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai target dan sasaran. Berbagai macam teknik, metode dan strategi pembelajaran membutuhkan banyak pemikiran dan analisa untuk menjelaskan hal tersebut secara satu persatu. Pembelajaran yang efektif didasari oleh startegi pembelajaran yang tepat. Strategi yang terencana memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Strategi erat kaitannya dengan teknis dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Agar strategi tersebut tidak jauh dari sasaran yang ingin dicapai, perlu pemahaman yang lebih. Pemahaman tersebut diawali dari stimulus pada setiap individu dalam mendorong atau memotivasi sehingga memberikan respon dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi belajar mengajar adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif ( Gulo : 2008 ). Penggunaan strategi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat diperlukan karena mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran dapat berpengaruh terhadap baik dan buruknya hasil pembelajaran kelak, disinilah peran pembimbing ataupun pengajar disetiap lembaga pendidikan formal maupun nonformal yang sudah berpengalaman untuk menggunakan strategi pembelajaran yang memberi fasilitas kemudahan kepada anak didik. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai, tidak efektif dan tidak efisien bagi peserta didik.

Bagi anak didik strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar. Setiap peserta didik mempunyai keterampilan yang berbeda. Keterampilan

perlu diwujudkan potensinya agar berkembang dan menjadi sebuah prestasi. Pada umumnya setiap individu lebih memilih meningkatkan keterampilan non formal. Biasanya keterampilan tersebut berasal dari hobi atau kebiasaan. Hobi dan kebiasaan akan merangsang potensi yang terpendam dalam diri individu. Karena itu strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menggali potensi tersebut, sehingga potensi tersebut dapat diasah dan dijadikan sebagai keterampilan yang menjadikan sebuah prestasi yang membanggakan nantinya.

Mengasah sebuah potensi dapat dilakukan sejak dini, sehingga individu-individu potensial dapat terlihat dan muncul. Banyak para pelaku pendidikan non formal sadar akan pentingnya hal tersebut. Oleh karena itu semakin lama semakin banyaknya pendidikan nonformal yang muncul sebagai wadah untuk mengasah potensi-potensi pada anak-anak usia dini, dengan harapan setelah dewasa, mereka sudah bisa mengeluarkan potensi terbaiknya, sesuai hobi atau kebiasaan yang menjadi keterampilan bagi mereka. Salah satu hobi atau kebiasaan yang dapat dijadikan keterampilan nonformal adalah vokal, dikarenakan hampir setiap individu memiliki hobi atau kebiasaan bernyanyi. Oleh karena itu banyak pendidikan nonformal yang muncul dan menjadi sebuah tren dikalangan masyarakat, khususnya untuk sasaran anak-anak usia dini.

Salah satu pendidikan nonformal yang mempelajari tentang vokal pada anak usia dini adalah Golden Voice Tasikmalaya. Golden Voice Tasikmalaya merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal di bidang *entertaint* yang ada di Tasikmalaya. Golden Voice Tasikmalaya menyediakan sekolah non formal atau kusrus untuk anak usia dini dan remaja sekalipun. Ada 2 macam kelas yang terdapat di Golden Voice Tasikmalaya, diantaranya bernyanyi dan bermain musik.

Pada kelas vokal ada 2 macam, yaitu kelas regular dan kelas privat. Golden Voice Tasikmalaya sangat menarik, dikarenakan mereka mempunyai sistem pembelajaran yang membuat anak-anak yang belajar di Golden Voice Tasikmalaya dapat berkembang dengan baik. Pada saat sebelum terjadi

pandemi Covid-19 proses pembelajaran dilaksanakan di kantor Golden Voice Tasikmalaya, akan tetapi pada saat terjadi pandemi Covid-19 proses pembelajaran mengalami perubahan adaptasi kebiasaan baru (AKB) dalam rangka memutus rantai Covid-19 maka pembelajaran dilaksanakan di rumah (*online*).

Banyak hal yang berubah seiring dengan penerapan (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) PPKM, diantaranya kelas yang tadinya di adakan secara tatap muka menjadi di adakan daring (*online*) hal ini berdampak pula pada proses pembelajarannya, dari mulai perencanaan materi sampai kepada metode yang disajikan harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Salah satu pilihan kelas yang ada di Golden Voice Tasikmalaya yang juga terdampak Covid-19 adalah kelas vokal.

Kelas vokal menjadi salah satu pilihan bagi orang tua yang ingin menyalurkan dan mengembangkan bakat minat anaknya. Setiap orang tua berasumsi bahwa anak lebih mudah dan cenderung lebih cepat dalam mempelajari keterampilan baru, apalagi dalam bidang yang di minati. Pada saat ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran vokal di Golden Voice Tasikmalaya bersamaan dengan adanya pandemi Covid-19. Banyak hal yang harus di pertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran vokal pada masa pandemi Covid-19 ini, diantaranya mulai dari proses, perencanaan, materi yang di sampaikan sampai media yang di gunakan.

Dalam hal ini penerapan strategi pembelajaran pada anak usia dini berbeda dengan orang dewasa. Begitu pula pembelajaran vokal yang di butuhkan strategi khusus tidak jauh dari aktivitas yang menyenangkan, karena potensi anak yang sangat penting untuk di kembangkan yaitu kognitif, bahasa, sosio-emosional, kemampuan fisik, dan sebagainya. Salah satunya melalui musik, karena musik dipercaya memiliki banyak keunggulan khususnya membantu anak untuk mengembangkan intelektual, motorik, emosi dan keterampilan sosial.

Bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar dapat di capai dengan latihan rutin, serta penerapan strategi dalam pembelajarannya pun harus sesuai sehingga dapat tercapai dengan baik. Namun yang menjadi hambatan pada strategi pembelajaran yang diterapkan di Golden Voice Tasikmalaya ini menggunakan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning*. Sehingga pembelajaran yang diterapkan khususnya pada anak usia dini ini tidak dapat diaplikasikan dengan baik. Karena Strategi pembelajaran *Discovery Learning* tersebut itu lebih cenderung kepada siswa untuk melakukan eksperimen dan observasi sendiri. Maka dari itu anak usia dini belum memahami hal tersebut. Hal ini merupakan salah satu faktor hambatan yang menjadi sumber tidak tercapainya peserta didik di Golden Voice Tasikmalaya khususnya pada anak usia dini. Maka dari itu terdapat perubahan pada strategi pembelajaran vokal dengan menggunakan strategi pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), sehingga anak selalu dibimbing dan diarahkan oleh pengajar.

Setelah berjalannya strategi pembelajaran baru yang diterapkan di Golden Voice Tasikmalaya ini, dari mulai tata cara belajar sampai pada proses praktik/latihan vokal pada anak usia dini lebih terarah dan terfokus dengan Strategi pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tersebut. Latihan bernyanyi dalam teknik vokal dapat di latih dimana saja dan kapan saja, namun jika tidak di lakukan dengan rutin maka hal tersebut tidak cukup membantu dalam mendapat teknik yang baik dan benar. Dengan latihan rutin dapat membuat pita suara menjadi lentur suara lebih stabil dan suara akan lebih indah di dengar. Seorang pelatih atau pengajar juga di perlukan dalam latihan bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar sehingga latihan bisa terlaksana dengan baik. Latihan tersebut dapat di lakukan secara rutin melalui proses pembelajaran, salah satunya melalui kursus.

Salah satu sekolah musik nonformal yang ada di kota Tasikmalaya yaitu Golden Voice yang terletak di Jl. Letjen Mashudi, Setiaratu, Kec. Cibereum, Tasikmalaya, Jawa barat. Golden Voice telah berdiri pada 12 desember 2012, dengan menyediakan latihan kursus di bidang vokal, gitar, keyboard, dan biola.

Siswa-siswi di Golden Voice Tasikmalaya sudah banyak meraih prestasi, dan semenjak pandemi ini kursus musik dan vokal banyak di minati para orang untuk menjadi kegiatan tambahan anak agar tidak terlalu jenuh selama sekolah online, dan banyak di gemari anak didiknya serta membantu para orang tua untuk menemukan minat bakat anak sejak dini.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan pada pembelajaran vokal pada anak usia dini ini ialah :

1. Kurangnya penerapan strategi pembelajaran vokal pada anak usia dini saat pembelajaran berlangsung via daring/online.
2. Kurang tepat dalam memilih strategi *Discovery Learning* dalam penerapan pembelajaran untuk anak usia dini.
3. Terbatasnya instruktur dalam menangani 2 kelompok kelas vokal, yaitu anak usia dini dan remaja.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Sehubungan dengan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian ini dengan cara menggali informasi lebih jelas tentang :

1. Bagaimana rancangan kurikulum pembelajaran di Golden Voice Tasikmalaya?
2. Bagaimana metode pembelajaran vokal pada anak usia dini di Golden Voice Tasikmalaya ?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui rancangan kurikulum pembelajaran di Golden Voice Tasikmalaya.
2. Mengetahui metode dan strategi pembelajaran vokal pada anak usia dini di Golden Voice Tasikmalaya.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Peneliti

Sebagai pengalaman dan pembelajaran yang merupakan salah satu upaya untuk menanamkan wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran vokal pada anak usia dini di Golden Voice Tasikmalaya.

2. Referensi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan referensi yang bisa digunakan oleh penelitian sejenis.

3. Jurusan seni drama tari dan musik umtas

Memberikan kontribusi dalam menambah sumber pustaka yang ada di jurusan dan dapat menjadi sumber bacaan bagi para mahasiswa yang ingin mempelajari hal yang berkaitan dengan apa yang ditulis dalam skripsi ini

